

ABSTRAK
KERAGAAN USAHA DAN NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI
SERUNDENG KELAPA

Oleh

MAMAY MAESAROH
NPM 195009034

Dosen Pembimbing
Dedi Djuliansah
H. D. Yadi Heryadi

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaan usaha agroindustri serundeng kelapa meliputi pengadaan sarana produksi, proses produksi dan penjualan produknya, serta menganalisis nilai tambah produk serundeng kelapa yang diproduksi agroindustri serundeng kelapa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus pada agroindustri serundeng kelapa UD KOKI JAYA yang beralamatkan di Desa Saguling, Kecamatan Baregbeg, Kabupaten Ciamis. Alat analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis nilai tambah metode Hayami. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahan baku kelapa sebagian besar diperoleh dari daerah Ciamis. Bahan input lainnya diperoleh dari petani yang ada di sekitar pabrik dan beberapa toko grosir terdekat. Tenaga kerja yang digunakan berasal dari daerah sekitar pabrik dengan sistem upah borongan dan harian. Sumber modal yang digunakan perusahaan berasal dari modal sendiri dan modal pinjaman dari lembaga keuangan. Proses produksi perusahaan secara umum telah menggunakan teknologi pengolahan semi modern. Tahapan pengolahan serundeng kelapa terdiri dari pembobokan, pencungkilan, pencucian, pamarutan, peracikan bumbu, penggorengan, pengeringan, pengemasan, pengepakan, dan kegiatan angkut barang. Serundeng kelapa UD KOKI JAYA dijual di sekitar Provinsi Jawa Barat khususnya daerah Bandung, Sukabumi, Purwakarta dan Cianjur. Nilai tambah yang dihasilkan dari setiap 1 Kilogram bahan baku daging kelapa tua dengan harga Rp.4.200 dan input lain sebesar Rp.8.808,3 adalah Rp.7991,7 dengan rasio nilai tambah sebesar 38 persen dari nilai output, dimana nilai output yang dihasilkan adalah sebesar Rp.21.000.

Kata kunci: Serundeng Kelapa, Keragaan Usaha, Nilai Tambah

ABSTRACT
**BUSINESS PERFORMANCE AND ADDED VALUE OF COCONUT
SERUNDENG AGROINDUSTRY**

By
MAMAY MAESAROH
NPM 195009034

Supervisor
Dedi Djuliansah
H. D. Yadi Heryadi

This research aims to know the business performance of coconut serundeng agro-industry including the procurement of production facilities, production and sales of its products, as well as analyze the added value of coconut serundeng products produced by coconut serundeng agroindustry. The method used in this study is the case study method in the coconut serundeng agroindustry UD KOKI JAYA which is located in Saguling Village, Baregbeg District, Ciamis Regency. The analytical tools used are descriptive analysis and value-added analysis of Hayami methods. The results of the study showed that coconut raw materials were mostly obtained from the Ciamis area. Other input materials are obtained from farmers around the factory and some nearby wholesale stores. The workforce used comes from the area around the factory with a daily and wholesale wage system. The source of capital used by the company comes from its own capital and loan capital from financial institutions. The company's production process in general has used semi-modern processing technology. The processing phase of coconut buffering consists of breaking, gouging, washing, solving, compounding seasoning, frying, drying, packing, packaging, and freight transport activities. Coconut Serundeng UD KOKI JAYA is sold around West Java Province, especially Bandung, Sukabumi, Purwakarta and Cianjur. The added value produced from every 1 Kilogram of old coconut meat raw material at a price of Rp.4.200 and other inputs of Rp.8.808.3 is Rp.7991.7 with an added value ratio of 38 percent of the output value, where the resulting output value is Rp.21,000.

Key words: Coconut Serundeng, Business Performance, Value Added